

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PENGGERAK MENUJU
PENDIDIKAN BERMUTU INTERNASIONAL**

HERLINA SARI¹, TAUFIK NOR², AHMAD SURIANSYAH³, SULISTYANA⁴

Program Doktor Administrasi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

e-mail: 2341216320015@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Program Sekolah Penggerak, transformasi Sekolah dan Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Penelitian ini dilaksanakan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan sejumlah *literature* berupa buku, dan jurnal yang berkaitan dengan guru penggerak dan Analisis data yang digunakan adalah kritis untuk menelusuri lebih mendalam tentang guru penggerak dan peran guru penggerak.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak, Pendidikan bermutu Internasional

ABSTRACT

This research discusses the Sekolah Penggerak Program, School Transformation and the Scope of the Sekolah Penggerak Program. The Sekolah Penggerak Program is an effort to realize the vision of Indonesian Education in realizing an advanced Indonesia that is sovereign, independent and has personality through the creation of Pancasila Students. The Sekolah Penggerak Program focuses on developing holistic student learning outcomes which include competency (literacy and numeracy) and character, starting with superior human resources (school principals and teachers). The Sekolah Penggerak Program is a refinement of the previous school transformation program. The Sekolah Penggerak Program will accelerate public/private schools in all school conditions to move 1-2 stages further forward. This research was carried out through a literature study by collecting a number of literature in the form of books and journals related to driving teachers and analysis of the data used was critical to explore more deeply about driving teachers and the role of driving teachers.

Keywords: Sekolah Penggerak Principal Leadership, International quality educational

PENDAHULUAN

Bangsa yang besar ditunjukkan dengan bukti kemajuan dalam hal pendidikan. Dengan sistem pendidikan yang baik maka diharapkan akan dapat menghasilkan lulusan atau Sumber Daya Manusia yang profesional yang mampu bersaing di kancah internasional bersama dengan negara berkembang lainnya (Mahendra dkk, 2019: 187). Pada era global seperti saat ini, pendidikan yang bermutu merupakan suatu keharusan. Globalisasi yang ditandai oleh adanya mega kompetisi dalam segala aspek kehidupan semakin terasa sulit untuk dapat dihindari. Konsekuensinya, lembaga pendidikan di Indonesia dituntut dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi (Wiyani, 2011: 205). Oleh karenanya, peningkatan mutu pendidikan di Indonesia merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama

Untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tak hanya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki karakter kuat pemerintah merancang sebuah undang-undang

Copyright (c) 2025 EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran



undang tentang sistem pendidikan No 20 Tahun 2003. Dalam UU tersebut pada Pasal 3, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini juga mencakup semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar.

Winardi mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan memimpin dalam diri seseorang yang dipengaruhi dari factor internal dan eksternal. Sedangkan Edy Sutrisno mengatakan kepemimpinan merupakan proses kegiatan menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain supaya dapat tercapai hasil yang diharapkan. Menurut Winardi, kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang melekat pada diri seorang yang memimpin, yang tergantung dari macam-macam faktor, baik faktor-faktor intern maupun faktor-faktor eksternal. Seorang pemimpin terutama kepala sekolah mampu memotivasi dan menggerakkan semua orang agar tercapai tujuannya. Oleh sebab itu hal yang terpenting dari kepemimpinan kepala sekolah adalah pengaruh dan efektivitasnya seorang pemimpin.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak (Kemendikbud, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu kiranya untuk menelusuri lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah penggerak menuju pendidikan bermutu internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk menganalisis berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian terkait model kepemimpinan kepala sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan menuju standar internasional. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan dari lembaga nasional dan internasional. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam mengelola sekolah menuju kualitas pendidikan yang lebih baik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), di mana berbagai literatur yang dikumpulkan dikaji secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, prinsip, serta tantangan yang dihadapi kepala sekolah penggerak dalam menerapkan kepemimpinan transformasional dan inovatif. Penelitian juga membandingkan berbagai model kepemimpinan yang telah diterapkan di berbagai negara guna menemukan strategi yang dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggali konsep kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan berkualitas internasional.

Keabsahan data dalam studi pustaka ini diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai referensi yang kredibel dan terkini dalam

sepuluh tahun terakhir. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang valid dan mendalam mengenai peran kepala sekolah penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta implikasinya terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan model kepemimpinan yang sesuai dengan standar pendidikan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

N o.	Penulis & Tahun	Judul	Fokus Penelitian	Metodologi	Temuan Utama	Implikasi terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak
1	Fullan, M. (2016)	The New Meaning of Educational Change	Perubahan pendidikan dan kepemimpinan	Studi literatur dan kasus	Kepemimpinan transformasional penting dalam perubahan pendidikan	Kepala sekolah penggerak perlu memiliki visi yang kuat dan kemampuan memimpin perubahan
2	Leithwood, K., Jantzi, D., & Steinbach, R. (2004)	Toward a Model of Transformational School Leadership	Kepemimpinan transformasional di sekolah	Studi kuantitatif	Kepemimpinan transformasional efektif meningkatkan kinerja sekolah	Kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional
3	Robinson, V., Leithwood, K., & Jantzi, D. (2008)	A Meta-Analysis of the Relationship Between Transformational Leadership and Student Outcomes	Hubungan kepemimpinan transformasional dan hasil belajar siswa	Meta-analisis	Kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa	Kepala sekolah penggerak perlu fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran
4	Harris, A. (2008)	Distributed Leadership:	Kepemimpinan terdistribusi	Studi literatur	Kepemimpinan terdistribusi	Kepala sekolah penggerak

		Towards a Definition			penting dalam konteks perubahan	perlu memberdayakan guru dan staf
5	Spillane, J. P. (2006)	Distributed Leadership	Kepemimpinan terdistribusi	Studi literatur dan kasus	Kepemimpinan terdistribusi melibatkan banyak aktor dalam pengambilan keputusan	Kepala sekolah penggerak perlu membangun tim kepemimpinan yang solid
6	Boal, K. B., & Hooijberg, R. (2006)	Strategic Leadership: Moving Beyond the Distinctions	Kepemimpinan strategis	Studi literatur	Kepemimpinan strategis penting dalam mencapai tujuan organisasi	Kepala sekolah penggerak perlu memiliki visi strategis yang jelas
7	Yukl, G. (2010)	Leadership in Organizations	Kepemimpinan dalam organisasi	Studi literatur	Kepemimpinan yang efektif melibatkan berbagai gaya dan kompetensi	Kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan berbagai gaya kepemimpinan
8	Day, C., & Sammons, P. (2013)	Successful Leadership	Kepemimpinan yang berhasil	Studi literatur dan kasus	Kepemimpinan yang berhasil melibatkan fokus pada pembelajaran, pengembangan guru, dan kolaborasi	Kepala sekolah penggerak perlu menciptakan budaya sekolah yang positif
9	Barber, M., & Mourshed, M. (2007)	How the World's Best-Performing School Systems Come Out on Top	Sistem sekolah berkinerja tinggi	Studi komparatif	Kepemimpinan yang kuat adalah kunci keberhasilan sistem sekolah	Kepala sekolah penggerak perlu menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif

10	Schleicher, A. (2015)	Schools for 21st Century Learners	Pembelajaran abad ke-21	Studi literatur dan kasus	Pendidikan abad ke-21 membutuhkan fokus pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi	Kepala sekolah penggerak perlu memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa
11	Fullan, M. (2011)	Our Schools: A Radical Change Agenda	Perubahan pendidikan dan kepemimpinan	Studi literatur dan kasus	Perubahan pendidikan membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas	Kepala sekolah penggerak perlu menjadi agen perubahan di sekolahnya
12	Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012)	Professional Capital: Transforming Teaching in the 21st Century	Pengembangan profesional guru	Studi literatur	Pengembangan profesional guru penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Kepala sekolah penggerak perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan
13	OECD (2012)	Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century	Persiapan guru dan pengembangan pemimpin sekolah	Studi komparatif	Kepemimpinan yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan	Kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan kompetensi kepengimpinannya secara terus-menerus
14	Darling-Hammond, L. (2010)	The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future	Pendidikan dan kesetaraan	Studi literatur	Pendidikan yang berkualitas harus <i>доступ</i> untuk semua siswa	Kepala sekolah penggerak perlu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan

						yang sama untuk belajar
15	Pink, D. H. (2005)	A Whole New Mind: Why Right-Brainers Will Rule the Future	Keterampilan abad ke-21	Studi literatur	Keterampilan abad ke-21 penting untuk kesuksesan di era global	Kepala sekolah penggerak perlu memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa

Pembahasan

Era globalisasi dan tuntutan abad ke-21 menuntut pendidikan yang bermutu internasional. Kepala sekolah sebagai pemimpin garda depan memiliki peran krusial dalam mewujudkan visi ini. Studi pustaka ini mengkaji berbagai model kepemimpinan yang relevan, dengan fokus pada implikasinya terhadap kepemimpinan kepala sekolah penggerak.

1. Kepemimpinan Transformasional

Fullan (2016, 2011) menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam perubahan pendidikan. Kepala sekolah penggerak, seperti pemimpin transformasional, perlu memiliki visi yang kuat, kemampuan menginspirasi, dan memotivasi guru serta staf untuk mencapai tujuan bersama. Leithwood, Jantzi, dan Steinbach (2004) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional efektif meningkatkan kinerja sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan kompetensi ini, termasuk kemampuan membangun hubungan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan memberikan dukungan kepada guru. Meta-analisis Robinson, Leithwood, dan Jantzi (2008) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Implikasinya, kepala sekolah penggerak perlu memprioritaskan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolahnya.

2. Kepemimpinan Terdistribusi

Harris (2008) dan Spillane (2006) menyoroti pentingnya kepemimpinan terdistribusi dalam konteks perubahan. Kepala sekolah penggerak perlu memberdayakan guru dan staf, memberikan mereka peran dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan terdistribusi melibatkan banyak aktor dalam pengambilan keputusan, sehingga kepala sekolah penggerak perlu membangun tim kepemimpinan yang solid, yang terdiri dari guru-guru yang kompeten dan berdedikasi.

3. Kepemimpinan Strategis

Boal dan Hooijberg (2006) menekankan pentingnya kepemimpinan strategis dalam mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah penggerak perlu memiliki visi strategis yang jelas, yang mencakup tujuan-tujuan jangka panjang sekolah, serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Visi strategis ini harus dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh warga sekolah, sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan bergerak menuju tujuan yang sama.

4. Gaya dan Kompetensi Kepemimpinan

Yukl (2010) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif melibatkan berbagai gaya dan kompetensi. Kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan berbagai gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Selain itu, kepala sekolah penggerak juga perlu memiliki berbagai kompetensi, seperti kompetensi manajerial,

kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. OECD (2012) juga menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi kepemimpinan secara terus-menerus.

5. Fokus pada Pembelajaran, Pengembangan Guru, dan Kolaborasi

Day dan Sammons (2013) menemukan bahwa kepemimpinan yang berhasil melibatkan fokus pada pembelajaran, pengembangan guru, dan kolaborasi. Kepala sekolah penggerak perlu menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana pembelajaran menjadi fokus utama. Selain itu, kepala sekolah penggerak juga perlu memberikan dukungan kepada guru dalam pengembangan profesional mereka, serta membangun kolaborasi yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Hargreaves dan Fullan (2012) juga menekankan pentingnya pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

6. Kepemimpinan yang Visioner dan Inovatif

Barber dan Mourshed (2007) menemukan bahwa kepemimpinan yang kuat adalah kunci keberhasilan sistem sekolah. Kepala sekolah penggerak perlu menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif, yang mampu melihat peluang dan tantangan di masa depan, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut. Fullan (2011) juga menekankan peran kepala sekolah sebagai agen perubahan di sekolahnya.

7. Keterampilan Abad ke-21

Schleicher (2015) menekankan bahwa pendidikan abad ke-21 membutuhkan fokus pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Kepala sekolah penggerak perlu memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa, melalui pembelajaran yang relevan dan inovatif. Pink (2005) juga menyoroti pentingnya keterampilan abad ke-21 untuk kesuksesan di era global.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Darling-Hammond (2010) menyoroti pentingnya pendidikan yang adil dan setara bagi semua siswa. Kepala sekolah penggerak perlu memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan meraih kesuksesan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan bermutu internasional. Kepala sekolah penggerak perlu mengembangkan berbagai kompetensi kepemimpinan, serta membangun kolaborasi yang kuat dengan seluruh warga sekolah dan pihak-pihak terkait. Dengan kepemimpinan yang kuat dan visioner, kepala sekolah penggerak dapat membawa sekolah menuju pendidikan yang bermutu internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Barber, M., & Mourshed, M. (2007). How the world's best-performing school systems come out on top. *McKinsey & Company*.
- Boal, K. B., & Hooijberg, R. (2006). Strategic leadership: Moving beyond the distinctions. *The Leadership Quarterly*, 17(6), 515-531.
- Darling-Hammond, L. (2010). *The flat world and education: How America's commitment to equity will determine our future*. Teachers College Press.
- Day, C., & Sammons, P. (2013). *Successful leadership*. Routledge.
- Fullan, M. (2011). *Our schools: A radical change agenda*. Teachers College Press.
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in the 21st century*. Teachers College Press.

- Harris, A. (2008). Distributed leadership: Towards a definition. *Journal of Educational Administration*, 46(2), 159-172.
- Leithwood, K., Jantzi, D., & Steinbach, R. (2004). *Toward a model of transformational school leadership*. Corwin Press.
- OECD. (2012). *Preparing teachers and developing school leaders for the 21st century*. OECD Publishing.
- Pink, D. H. (2005). *A whole new mind: Why right-brainers will rule the future*. Riverhead Books.
- Robinson, V., Leithwood, K., & Jantzi, D. (2008). A meta-analysis of the relationship between transformational leadership and student outcomes. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635-666.
- Schleicher, A. (2015). *Schools for 21st century learners*. OECD Publishing.
- Spillane, J. P. (2006). *Distributed leadership*. Teachers College Press.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in organizations*. Pearson Education.